

**“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
PRATAMA II CIREBON 2019 – 2021**

Wahyudin¹, Eyyehhuyrrrrurgndah Nurhawauuruurreni K², Rinni e³

Universitas Muhammadiyah Cirebon

- **Hrrrrryrrryy** awareness and tax employee service, on taxpayer compliance at the Cirebon Primary Tax service office II research using descriptive quantitative 65yrrresearch methods. Quantitative descriptive is to find out the nature and relationship between 2 (two) variables by observing certain aspects specifically. This type of research is causal comparative research which is a type of research with problem characteristics in the form of a causal relationship between two or more variables. The research approach uses a quantitative approach. In this study, it shows a positive influence, which means that if the awareness of the taxpayer and the quality of service to the taxpayer, the taxpayer compliance will be higher. taxpayer compliance This study only discusses taxpayer awareness, taxpayer service, general taxpayer compliance which is only used to describe research respondents without any special testing.

Keywords: Taxpayer awareness, taxpayer service, taxpayer compliance

ABSTRAK

pajak merupakan salah satu sumber yang diperlukan oleh Negara dalam melakukan pembangunan untuk kesejahteraan rakyatnya yang mana manfaat dari pembayaran pajak tersebut tidak bisa dirasakan secara langsung, pembayaran pajak bersifat memaksa dan diatur dalam Undang-undang Mengingat betapa pentingnya peran masyarakat untuk membayar pajak dalam peran sertanya menanggung pembiayaan negara, dituntut kesadaran warga negara untuk memenuhi kewajiban kenegaraannya Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan pegawai pajak, terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan Pajak Pratama Cirebon II penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah untuk mengetahui sifat serta hubungan antara 2 (dua) variabel dengan cara mengamati aspek tertentu secara spesifik, Jenis penelitian ini bersifat kausal komparatif (causal comparative reaserch) yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif.dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang berarti bahwa jika kesadaran wajib pajak dan kualitas pelayanan wajib pajak maka kepatuhan wajib pajak akan semakin tinggi Dengan adanya perhitungan uji parsial menghasilkan bahwakesadaran wajib pajak dan pelayanan terhadap wajib pajak sangat berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak Penelitian ini hanya membahas kesadaran wajib pajak, pelayananan wajib pajak, teradap kepatuhan wajib pajak secB. Web Server dan Web Browser

Web Server merupakan mesin diaman tempat aplikasi atau Software beroperasi

mendistribusikan Web page ke user dengan kata lain untuk mengatur mekanisme

layanan Web, yang sesuai dengan permintaan user. Web server ini dapat berupa mesin

yang dapat ditempatkan diaman saja lokasinya di dunia ini, karena sekali pun admin

masih mengontrolnya secara remote. Adapun web browser merupakan suatu software

pada client yang masih digunakan dalam mengambil dan menampilkan informasiinformasi dari suatu web server.

E. Penggunaan Internet

1. URL

URL adalah singkatan dari “Unifrom Resource Locator” yaitu merupakan rangkaian

karakter menurut format standar tertentu, digunakan untuk menunjukkan alamat dari

suatu sumber misalnya seperti dokumen, file dan gambar yang terdapat di internet.

Contoh : <http://www.hanunganteng.com>

2. Koneksi Internet Dial-Up / Online

Jenis koneksi internet dial up biasa disebut juga dengan shell account, yaitu akun

online pada ISP (Internet Service Provider). Penggunaan akun ini biasanya terbatas

karena berbiaya rendah. Akun Online ini telah disediakan oleh banyak instansi, yakni

provider internet, layanan layanan komersial, pemerintah atau lembaga non-profit.

7

Kata Kunci : Kesadaran wajib pajak, pelayanan wajib pajak, kepatuhan wajib pajak

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

pajak merupakan salah satu sumber yang diperlukan oleh Negara dalam melakupembangunan untuk kesejahteraan rakyatnya yang mana manfaat dari pembayaran pajak tersebut tidak bisa dirasakan secara langsung, pembayaran pajak bersifat memaksa dan diatur dalam Undang-undang Misi utama Direktorat Jendral Pajak adalah misi fiskal yaitu menghimpun penerimaan pajak berdasarkan Undang – Undang Perpajakan yang mampu menunjang kemandirian pembiayaan pemerintah dan dilaksanakan secara efektif dan efisien (Suryadi, 2006)

Namun demikian masih saja banyak wajib pajak yang enggan melakukan pembayaran pajak karena tidak menerima balasan secara langsung. Berbagai cara dilakukan untuk menghindari bayar pajak oleh Wajib Pajak diantaranya yaitu dengan tidak mendaftarkan dirinya sebagai Wajib Pajak

Sistem self assessment memberikan kepercayaan penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyeter, dan melaporkan seluruh pajak yang menjadi kewajibannya. Dengan kata lain, wajib pajak menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang (Supadmi, 2006).

Tabel I-1

Tahun	Jumlah WP	Target WP	Realisasi WP
	Orang Pribadi Terdaftar	Orang Pribadi Lapor SPT	Orang Pribadi Lapor SPT

2021	290,879	70,722	72,340
2020	268,268	78,282	79,628
2019	232,492	55,473	58,132

Sumber : KPP Pratama Cirebon 2

menunjukkan bahwa dari jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Cirebon 2 ditahun 2020 sebanyak 268,268 wajib pajak hanya sekitar 79,628 wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT 29,7% dan pada tahun 2021 terdapat 290,879 wajib pajak yang terdaftar, namun hanya 72,340 wajib pajak orang pribadi yang 24,8% melaporkan SPT Tahunan. Tiap tahun jumlah wajib pajak yang terdaftar realisasi wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan. meskipun realisasi wajib pajak orang pribadi yang melaporkan SPT sudah melebihi target, tapi hal tersebut masih sangat jauh dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar.

Kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah pelayanan dari pegawai kantor pelayanan pajakdan sanksi perpajakan terhadap wajib pajak. Terdapat undang-undang yang mengatur tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan. Dalam penelitiannya, Santika, (2015) menjelaskan bahwa selain kesadaran Wajib Pajak yang menjadi faktor internal dari Wajib Pajak, factor eksternal yaitu kualitas pelayanan dari aparat pajak atau fiskus juga sangat mempengaruhi

kepatuhan dari Wajib Pajak itu sendiri. Selama ini banyak ditemukan Wajib Pajak yang berpersepsi negatif pelayanan yang diberikan oleh aparat per pajak yaitu petugas yang lambat, tidak ramah, berbelit-belit, menunggu terlalu lama, kantor dan layanan kurang nyaman, fasilitas yang tidak memadai sehingga menimbulkan keluhan, komplain, dan enggan mereka menyelesaikan urusan perpajakannya, dan pada gilirannya nanti berakibat pada tumbuhnya sikap tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan Aditya dkk (2016). Apabila kualitas pelayanan fiskus sangat baik maka persepsi wajib pajak terhadap pelayanan akan meningkat dan pelayanan fiskus yang baik juga dapat memberikan kenyamanan bagi Wajib Pajak. Memberikan pelayanan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan dari Wajib Pajak Rajif (2012).

Faktor penyebab rendahnya kepatuhan WP menurut (Saeroji 2017) adalah kekecewaan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan, pembangunan infrastruktur yang tidak merata, dan banyaknya contoh penggelapan dana dari pejabat tinggi pemangku kepentingan negara. Berdasarkan diskusi interaktif tentang beberapa kegiatan sosialisasi pajak, salah satu penyebabnya adalah daerah merasa kurang (Saeroji 2017)

Pemerintah harus meningkatkan layanan pajak bagi wajib pajak guna mempertahankan wajib pajak untuk tetap patuh terhadap kewajiban perpajakannya. Wajib pajak yang merasa puas dengan kualitas pelayanan pajak diharapkan mampu melengkapi perilakunya dalam melakukan pembayaran pajak. Namun, berbeda dengan situasi yang ada sekarang, pengalaman yang terjadi di lapangan sering terjadi error pada situs DJP online (situs pajak). Indraini (2021) menyatakan adanya kendala saat

pelaporan, seperti tidak mendapat kode verifikasi dan situs error, memungkinkan wajib pajak telat bayar atau lapor.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak Pratama Cirebon II (2) Untuk mengetahui pengaruh pelayanan pegawai pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan pajak Pratama Cirebon II. (3) Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan pegawai pajak, terhadap kepatuhan wajib pajak pada kantor pelayanan Pajak Pratama Cirebon II

[1] Ramayulis & Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah dan*

[1] Samsul Munir Aamiin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Amzah, 2010, 9-10.

[2] Ibid, 15

[3] Mohammed al-Sa'idi ibn Basyu>ni> Zaghl>I, al-Mawsu>'a al-Kubra li At}ra>f al-H}adi>s al-Nabawi> al-Shari>f (Beirut: Dar al-Kutb al-Ilmiyyah, 2022), 78. Lihat pada pencarian لن ي

[1] Ramayulis & Mulyadi, *Bimbingan dan Konseling Islam di Madrasah dan Sekolah*, Jakarta: Kalam Mulia, 2016, 53-54.

[1] Ibid, 68.

[2] Dr. Ahmad Alim, *Bimbingan Konseling di Pesantren, Bina Pesantren Dewan dan Dakwah:*

Wawancara bersama Dr Ahmad Alim,

<https://www.youtube.com/playlist?list=PL35mtZJ99v1r9IMYYgEGX0NcRaamHwXP->

METODE PENELITIAN / METHODS

Briefly summarize the materials and methods used in the study, including the subjects / materials studied, the tools used, the design of experiment used, the sampling technique, the variables to be measured, the data retrieval technique, the analysis and the statistical model used. Avoid writing excessive statistical formulas. If you use a well-known method, please state the name of the method only. If necessary, specify the reference source used as a reference. For qualitative research, research methods can adjust. [Times New Roman, 11, single-spaced]

seluruh data dalam penelitian ini yang meliputi nilai minimal, maksimal, mean (ratarata) dan standar deviasi. Nilai minimum menggambarkan nilai paling kecil yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan pada sampel kuesioner. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan sedangkan mean (rata-rata) menunjukkan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Dan standar deviasi menggambarkan ukuran jumlah variasi atau sebaran sejumlah nilai data.

Berdasarkan tabel IV-6 diatas, merupakan hasil statistik deskriptif dari data yang dikumpulkan sehingga dapat dijelaskan analisisnya yaitu sebagai berikut :

a. Hasil statistik deskriptif mengenai variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 10, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 29,17 dan standar deviasi 3,240.

b. Hasil statistik deskriptif mengenai pelayanan wajib pajak

memiliki nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum 35, nilai rata-rata 28,97 dan standar deviasi 2,556.

c. Hasil statistik deskriptif kepatuhan wajib pajak memiliki nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada analisis regresi linier berganda mencari persamaan yang didapat berdasarkan hasil perhitungan hasil sebagai berikut :

Tabel Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a	
	Standard koefesien	
	B	Standard kesalahan
(Constant)	7.972	2.553
Kesadaran Wajib Pajak	.379	.059
Pelayanan Wajib Pajak	.360	.079

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 22,2022

Berdasarkan Tabel IV-13 tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 7,972 + 0,379 X_1 + 0,360 X_2 + e$$

Adapun hasil dari persamaan regresi linear tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari hasil penelitian menunjukkan nilai yang positif dengan diartikan bahwa jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas seperti Kesadaran wajib pajak dan Pelayanan

wajib pajak, maka variabel terikat Kepatuhan Wajib Pajak tidak mengalami perubahan.

2. Variabel Kesadaran wajib pajak (X_1) mempunyai pengaruh positif dan sangat baik terhadap kepatuhan wajib pajak (Y) dengan pengaruh positif sebesar. Artinya variabel Kesadaran wajib pajak (X_1) mempunyai pengaruh yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y), apabila Kesadaran wajib pajak (X_1) meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat pula.

3. Variabel Pelayanan wajib pajak (X_2) mempunyai pengaruh positif dan pengaruh sangat baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y) dengan koefisien regresi sebesar. Artinya variabel Pelayanan wajib pajak (X_2) mempunyai pengaruh yang searah dengan Kepatuhan Wajib Pajak (Y), apabila Pelayanan wajib pajak (X_2) meningkat maka Kepatuhan Wajib Pajak (Y) akan meningkat pula.

Uji Hipotesis

Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel

dependen. Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) dapat dilihat dalam tabel IV-20 berikut ini:

Tabel
Uji t / Parsial

model	t	sig.
(constan)	3.123	.002
kesadaran wajib pajak	6.382	.000
pelayanan wajib pajak	4.535	.000

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 22,2022

Dari tabel IV-20 diatas dapat dihitung untuk T_{tabel} adalah sebagai berikut : $n = 100$ $k = 3$

$$T_{\text{tabel}} = t(\alpha ; n - k)$$

$$T_{\text{tabel}} = t(0,05 ; 97)$$

$$T_{\text{tabel}} = 1,660$$

Sehingga dari perhitungan diatas dapat disimpulkan :

1. Kesadaran wajib pajak mempunyai nilai t hitung sebesar 6,382 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak,.
2. Pelayanan wajib pajak mempunyai nilai t hitung sebesar 4,353 dan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa pelayanan wajib pajak berpengaruh positif

terhadap kepatuhan wajib pajak,.

PEMBAHASAN / DISCUSSION

Uji Simultan (Uji f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel bebas secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. maka dapat diartikan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat ataupun sebaliknya .

Tabel
Uji F / Simultan

Model		F	Sig.
1	Regression	39.242	.000 ^b
	Residua		
	Total		

Sumber: Pengolahan Data SPSS versi 22,2022

Berdasarkan tabel IV-21 dapat diperoleh keputusan bahwa dugaan pertama diterima Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan, dan variabel bebas yang meliputi social responsibility, memiliki pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel terikat kepatuhan wajib pajak

Setelah dianalisis, ditemukan adanya pengaruh yang baik antara kesadaran Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Cirebon. Hal ini berrarti bahwa ketika kesadaran wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika kesadaran wajib pajak menurun maka kepatuhan wajib pajak akan menurun semakin wajib pajak memiliki kesadaran wajib pajak yang baik maka dengan kepatuhan wajib pajak juga kan baik, untuk melaporkan kewajiban pelaporan dan pembayaran pajaknya.maka untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak di perlukan kegiatan. melaksanakan sosialisasi melalui penyebaran brosur/lembar pajak, pemungutan pajak atau woshop pajak yang mendukung kesadaran pajak dan pelayanan wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Dan penelitian ini juga sejalan dengan penelelitian yang dilakukan (Evrida Sanny Raja Gukguk 2021)” Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak” menunjukan hasil yang sangat baik Sedangkan penelitan ini tdak sejalan yang dialkuakan (Rita J. D. Atarwaman 2020) bahwa Kesadaran Wajib Pajak tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Setelah dianalisis, ditemukan adanya pengaruh yang baik antara pelayanan Wajib Pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Cirebon. Hal ini berrarti bahwa ketika pelayanan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika pelayanan wajib pajak

menurun maka kepatuhan wajib pajak akan menurun semakin, wajib pajak pelayanan wajib pajak yang baik maka dengan kepatuhan wajib pajak juga kan baik, untuk melaporkan wajiban pelaporan dan pembayaran pajaknya.maka untuk meningkatkan pelayanan wajib pajak di perlukan peningkatatan kegiatan. melaksanakan sosialisasi melalui penyebaran brosur/lembar pajak, pemungutan pjak atau woshop pajak yang mendukung kesadaran pajak dan pelayanan wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Didukung dengan penelitian dari (Martha rianty & Riza syaputra 2020) Hasil pengujian hipotesis pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak, menunjukkan bahwa pelayanan fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Marieta Ariani & Rubiatto Biettan 2018) dan didukung oleh (Eling Ri Kurniati Faiz Rizqi 2019) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pelayanan fiskus terhadap kepuasan wajib pajak.

Setelah dianalisis, ditemukan adanya pengaruh yang baik antara kesadaran Wajib Pajak dan pelayanan wajib pajak terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kabupaten Cirebon. Hal ini berrarti bahwa ketika kesadaran wajib pajak dan pelayanan wajib pajak meningkat maka kepatuhan wajib pajak juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika kesadaran wajib pajak dan pelayanan wajib pajak menurun maka kepatuhan wajib pajak akan menurun semakin wajib pajak, memiliki kesadaran wajib pajak yang dan pelayanan wajib pajak yang baik maka dengan kepatuhan wajib pajak juga kan baik, untuk melaporkan wajiban pelaporan dan pembayaran pajaknya.maka untuk meningkatkan kesadaran wajib pajak dan pelayanan wajib pajak di perlukan kegiatan. melaksanakan sosialisasi melalui penyebaran brosur/lembar pajak, pemungutan pjak atau woshop pajak yang

mendukung kesadaran pajak dan pelayanan wajib pajak sehingga meningkatkan kepatuhan wajib pajak

Didukung oleh penelitian (Pertiwi Kundalini 2016) dan juga (Sitti Muliana 2018) Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak berpengaruh positif dan signifikan pada Kepatuhan Wajib Pajak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Devina Budi Anindyajati 2021) Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pegawai Pajak tidak berpengaruh pada Kepatuhan Wajib Pajak.

SIMPULAN / CONCLUSION

Tingkat kesadaran wajib pajak sangat berpengaruh baik terhadap pemenuhan kewajiban wajib pajak. Artinya semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan wajib pajak terhadap hukum dan penghasilan yang diterima kantor pajak, sebaliknya semakin rendah kesadaran wajib pajak maka semakin rendah pula kepatuhan wajib pajak. dan pendapatannya juga tetap kecil.Pelayanan petugas pajak sangat berpengaruh baik terhadap pemenuhan kewajiban wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa apabila wajib pajak diberikan pelayanan yang baik oleh wajib pajak maka akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak, sebaliknya apabila pelayanan wajib pajak rendah dan buruk maka wajib pajak tidak akan patuh dalam membayar pajaknya sehingga mengakibatkan dalam pendapatan yang lebih kecil, Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pajak sangat berpengaruh baik terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Pelayanan Pajak Utama Kabupaten CirebonII. Kepatuhan terhadap persyaratan dapat dicapai melalui kerja sama antara wajib pajak dan otoritas pajak

DAFTAR PUSTAKA / BIBLIOGRAPHY

Rianty, M., & Syahputepa, R. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan

Terhadap Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak.
Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis.

Undang-Undang No. 28 Tahun 2007, UU No. 28 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan [JDIH BPK RI]

Waluyo dan Ilyas, Wirawan. (2000). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat Jakarta.

Rochmat Soemitro Asas dan Dasar Perpajakan (Bandung: Rafika Aditama 2011)

Rahman, Abdul. (2010). *Panduan Pelaksanaan Administrasi Perpajakan untuk Karyawan, Pelaku Bisnis, dan Perusahaan*. Bandung: Nuansa Sumber:Bps .go.id

Suyatmin. (2004), *Pengaruh Sikap Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan : Studi Empiris di Wilayah KP PBB Surakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana Magister Sains Akuntansi Universitas Diponegoro

Sumber : KPP Pratama Cirebon 2

Tiraada, Tryana A. M. 2013. Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus terhadap Kepatuhan WPOP di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA*. Vol. 1. No. 3 September 2013, hal 999-1008

Gukguk, E. S. R. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*. *ECOUNTBIS: Economics, Accounting and Business Journal*,

Kartika, N. A., & Iswara, U. S. (2022). *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan*

Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)

Siahaan, Stefani & Halimatusyadiah (2018). *Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi*, Vol. 8, No.1, *Jurnal Akuntansi Faculty Of Economics & Business, Universitas Bengkulu*

Utami, A. W. P. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderasi*. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*

Pandji Santosa. 2008. *Administrasi Publik. Teori dan Aplikasi Good Governance*. Refika Aditama. Bandung.

Situmorang, F. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Medan*. *Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)*,

Anggraeni, D. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS BAKRIE).

Marchori, F. (2018). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Usaha Kecil Menengah (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan Kota Sungai Penuh)*. *Jurnal Akuntansi*,

- Ahmadulloh, A., & Yushita, A. N. (2018). pengaruh kesadaran wajib pajak dan pelayanan petugas pajak terhadap kepatuhan wpop di kpp magelang 2018. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*,
- Arum, Harjanti Puspa. 2012. “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap)”
- Anggareny, M. D. (2019). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Pajak, dan Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Pekerjaan Bebas* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Yudhatama, C. (2021). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran (Studi Pada Pengusaha Rumah Makan Di Kabupaten Kebumen)* (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Kausar, A., Sujatmiko, S., Muchsidin, M., Baharuddin, C., & Bazergan, I. (2022). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Makassar Barat. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Achmad, T. 2014. Menjadikan Konsultan Pajak sebagai *Agents of Tax Compliance*. Website: <http://www.pajak.go.id/content/article/menjadikan-konsultan-pajak-sebagai-agents-tax-compliance>
- Amarullah, A. 2010. 13 Konsultan Pajak di Surabaya Ditahan. Website: http://nasional.news.viva.co.id/news/read/148362-13_konsultan_pajak_di_surabaya_ditahan
- Anton. 2012. Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia (Studi Kasus pada Beberapa Universitas serta Beberapa Kantor Akuntan Publik di Semarang). *Makalah Ilmiah INFORMATIKA*, 3 (2), 1-34.
- Arif, M. L. S., R. Aulia dan N. Herawati. 2014. Bagaimanakah Persepsi Mahasiswa Akuntansi tentang Praktik Akuntansi Kreatif Ditinjau dari Teori Etika Bisnis?. *Jurnal Akuntansi Multiaparadigma*, 5 (1), 96-112.
- Beritasatu. 2012. Konsultan Pajak Jadi Tersangka Baru Kasus Dhana Widyatmika. Website: <http://www.beritasatu.com/nasional/57766-konsultan-pajak-jadi-tersangka-baru-kasus-dhana-widyatmika.html>
-